

## PENGARUH RETURN ON ASSET DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Dessy Safitri<sup>1</sup>, Achmad Ludvy<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup> desysa94@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup> dosen02586@unpam.co.id

### Abstract

*This study aims to examine the impact of Return On Asset and Earning Per Share on the stock price of PT Bank Central Asia Tbk from 2013 to 2022. The research employs a quantitative descriptive method. The findings reveal that Return On Asset has a negative and significant partial effect on the stock price of PT Bank Central Asia Tbk, as indicated by t-value of  $-1.739 < t\text{-table } 2.365$ , accepting  $H_0$  and rejecting  $H_a$ , with a significance level of  $0.126 > 0.05$ . Earning Per Share shows a positive and significant partial effect on the stock price of PT Bank Central Asia Tbk, with t-value of  $8.093 > t\text{-table } 2.365$ , accepting  $H_0$  and rejecting  $H_a$ , with a significance level of  $0.000 > 0.05$ . Simultaneously, Return On Asset and Earning Per Share have a significant impact on the stock price of PT Bank Central Asia Tbk, with F-value of  $32.798 < F\text{-table } 19.4$  and a significance level of  $0.000 < 0.05$ , contributing 90.4% to the model.*

*Keywords: Return On Asset, Earning Per Share, Stock Price*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013-2022. Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Asset secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk karena thitung  $-1.739 < ttabel 2,365$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan nilai signifikan sebesar  $0,126 > 0,05$ . Earning Per Share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk karena thitung  $8.093 > ttabel 2,365$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 > 0,05$ . Secara simultan Return On Asset dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk karena Fhitung  $32,798 < Ftabel 19,4$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan nilai kontribusi senilai 90,4%.

Kata kunci: Return On Asset, Earning Per Share, Harga Saham

## 1. PENDAHULUAN

Pasar Modal ialah media yang digunakan perusahaan agar mendapatkan modal guna mengembangkan usahanya, serta sebagai wadah bagi investor untuk menanamkan modal dan memperoleh keuntungan dari investasinya. Kehadiran Pasar Modal di Indonesia memiliki fungsi yang penting untuk menaikan perkembangan ekonomi nasional. Pasar modal memberikan beragam produk investasi seperti obligasi, reksa dana, saham, dan surat berharga. Salah satu bentuk sekuritas yang terkenal pada pasar modal ialah saham.

Perbankan ialah sektor yang menarik bagi investor untuk menghasilkan return. Berdasarkan UU No.10 Tahun 1998, perbankan mempunyai peran penting karena baik individu ataupun perusahaan tetap memerlukan layanan perbankan. Pangsa sektor perbankan mencapai 77,9% dari total aset lembaga keuangan, menunjukkan bahwa perbankan memimpin organisasi keuangan di Indonesia (Bank Indonesia, 2013). Karakteristik utama perbankan ini mengakibatkan pengelolaannya diamati dan diatur dengan pemerintah, dengan kehadiran bank diurus oleh pemerintah, sehingga investor berminat mengambil saham dari sektor perbankan.

Investor perlu menilai kinerja bank sebelum melakukan investasi, karena sebelum menempatkan uangnya di suatu perusahaan, investor harus yakin bahwa investasi tersebut dapat memberikan pengembalian yang diinginkan. Kinerja yang baik dari bank dapat menyebabkan peningkatan laba atau return saham, yang mengacu pada perbandingan antara nilai saham saat ini dan sebelumnya.

Pasar modal ialah tempat di mana berbagai alat keuangan jangka panjang dipertemukan untuk memenuhi kebutuhan akan penawaran dan permintaan. Salah satu alternatif media keuangan yang sering dipilih dengan pemilik dana (investor) ialah saham. Investor yang menginvestasikan dananya di reksadana hendak mendapatkan return saham, yang merupakan profit yang dibagikan perusahaan untuk pemegang saham menjadi hasil atas profitabilitas usahanya, yang bisa berbentuk capital gain (pertumbuhan nilai saham) dan dividen. Ketika laba yang diharapkan tinggi, risiko potensial juga

meningkat. Oleh sebab itu, investor perlu mengadakan analisis yang cermat terhadap kondisi dan peluang perusahaan untuk menyusutkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi (Huda dan Sriyono, 2020).

Pasar Modal memiliki kedudukan yang penting pada perekonomian satu negara. Menurut Handini & Astawinetu (2020), kondisi ini disebabkan karena dua peran penting pasar modal, yakni sebagai media untuk memperoleh modal pada sebuah perusahaan dengan mengumpulkan dana atas masyarakat (investor). Modal yang didapat melalui pasar modal bisa dialokasikan bagi beragam keperluan seperti perluasan usaha, peningkatan modal kerja, serta tujuan lainnya. Fungsi kedua dari pasar modal ialah sebagai fasilitas untuk masyarakat yang ingin berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan seperti reksa dana, obligasi, saham, dan lainnya. Pasar modal berperan sebagai jembatan yang memungkinkan mereka untuk melakukan investasi tersebut. Investasi merupakan tindakan mengalokasikan uang atau sumber daya lain yang dimiliki sekarang ini atas harapan guna menghasilkan keuntungan atau hasil yang dinantikan di masa mendatang (Handini & Astawinetu, 2020 :1).

Investasi bisa diartikan sebagai tindakan penanaman modal pada sebetuk perusahaan atau aset atas tujuan guna meraih keuntungan atau hasil yang diharapkan di masa depan. Menurut Suhardi dkk (2022:1) investasi ialah kewajiban untuk mengorbankan sebagian penggunaan saat ini dengan cara mengalokasikan sejumlah uang atau sumber daya di saat ini, atas harapan meraih profit atau hasil yang lebih besar di masa depan. Ini juga bisa dipahami sebagai komitmen untuk menahan konsumsi saat ini demi meningkatkan kemampuan untuk konsumsi yang bertambah besar di masa depan.

Investor berharap bahwa kegiatan investasi saham hendak menghasilkan keuntungan. Dalam proses investasi, berguna untuk investor guna memahami saham mana yang mempunyai kekuatan untuk membagikan keuntungan optimum sesuai dengan jumlah investasi yang digunakan. Untuk menentukan saham-saham yang bisa menghasilkan keuntungan optimal, para investor membutuhkan informasi yang didapat dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan penting sebab membagikan panduan kepada investor pada memperoleh keputusan investasi, serupa keputusan untuk menjual, membeli, dan menahan saham.

Profitabilitas suatu perusahaan ialah ukuran yang tepat guna memperkirakan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dipakai. ROA ialah rasio keuangan yang menjelaskan kapasitas perusahaan guna meraih laba atas aktiva yang dimiliki. ROA mengindikasikan keuntungan atau laba yang didapat perusahaan dari pemakaian aktiva untuk menjalankan operasinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik profitabilitas perusahaan.

Menurut Hery (2018:138), rasio keuangan ialah perhitungan rasio yang memerlukan laporan keuangan guna alat ukur untuk pertimbangan posisi keuangan dan kinerja satu perusahaan. Analisis rasio bisa digolongkan menjadi lima kategori utama, yakni rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, serta rasio nilai pasar. Di penelitian ini, fokus memanfaatkan dua jenis rasio keuangan, yakni rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar. ROA (Return On Assets) mencerminkan kapasitas perusahaan untuk meraih keuntungan atas penggunaan aktiva yang dimilikinya. Sedangkan EPS (Earnings Per Share) mengukur pendapatan yang dihasilkan per saham dan memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dari sudut pandang nilai pasar sahamnya.

Menurut Kasmir (2019:198), rasio profitabilitas ialah alat ukur yang dipakai guna menilai kekuatan suatu perusahaan ketika menghasilkan laba. Return On Asset ialah indikator dipakai guna mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam meraih keuntungan bersih dari aktivitas operasionalnya dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Dibandingkan dengan metrik lain untuk mengukur profitabilitas, ROA menyampaikan gambaran yang lebih baik karena memperlihatkan seberapa efisien manajemen memakai aset untuk menghasilkan pendapatan. Kemampuan industri perbankan dalam menghasilkan keuntungan dapat terlihat dari rasio ROA yang tinggi.

Menurut Eduardus Tandelilin (2017:373), Earning Per Share ialah informasi yang memperlihatkan besar laba bersih perusahaan yang dapat dialokasikan bagi setiap pemegang

saham perusahaan. Jika nilai rasio EPS rendah, ini menandakan bahwa perusahaan tidak mencapai kinerja yang baik dalam menghasilkan pendapatan. Penyebabnya dapat berasal dari penjualan yang tidak lancar atau biaya yang tinggi.

Perbankan merupakan sektor di pasar modal yang tetap diminati oleh investor, termasuk PT Bank Central Asia Tbk. Laporan tahunannya menunjukkan fluktuasi hasil setiap tahun yang mencatat peningkatan dan penurunan secara bergantian.

Tabel 1. 1 Perhitungan Data Return On Asset  
PT Bank Central Asia Tbk  
Periode 2013-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Aset
2013	14,256,239,000,000	496,304,573,000,000
2014	16,511,670,000,000	552,423,892,000,000
2015	18,035,768,000,000	594,372,770,000,000
2016	20,632,281,000,000	676,738,753,000,000
2017	23,321,150,000,000	750,319,671,000,000
2018	25,851,660,000,000	824,787,944,000,000
2019	28,569,974,000,000	918,989,312,000,000
2020	27,147,109,000,000	1,075,570,256,000,000
2021	31,440,159,000,000	1,228,344,680,000,000
2022	40,755,572,000,000	1,283,366,355,000,000

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022

Tabel diatas menunjukan Return On Asset PT Bank Central Asia Tbk ditahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Selama sepuluh tahun terakhir laba bersih dan total aset mencapai peningkatan paling tinggi ditahun 2022 dan menghadapi penyusutan ditahun 2020. PT Bank Central Asia Tbk harus terus bekerja secara optimal untuk meningkatkan kembali profitabilitas perusahaan dan menjaganya tetap stabil.

**Tabel 1. 2 Data Perhitungan Earning Per Share PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022**

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham yang Beredar
2013	14,256,239,000,000	24,655,010,000
2014	16,511,670,000,000	24,655,010,000
2015	18,035,768,000,000	24,655,010,000
2016	20,632,281,000,000	24,655,010,000
2017	23,321,150,000,000	24,655,010,000
2018	25,851,660,000,000	24,655,010,000
2019	28,569,974,000,000	24,655,010,000
2020	27,147,109,000,000	24,655,010,000
2021	31,440,159,000,000	123,275,050,000
2022	40,755,572,000,000	123,275,050,000

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022

Selain itu pada tabel diatas menunjukan bahwa data perhitungan Earning Per Share PT Bank Central Asia Tbk, dari tahun 2013 hingga 2022, menghadapi fluktuasi yang menunjukan kombinasi dari peningkatan dan penurunan. Dalam sepuluh tahun terakhir, nilai laba bersih dan jumlah saham mencatatkan kenaikan yang signifikan pada tahun 2019, sedangkan mencatatkan nilai terendah pada tahun 2021. EPS yang meningkat bisa sebagai daya tarik untuk investor karena memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam meraih keuntungan bagi pemegang saham

**Tabel 1. 3 Data Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022**

Tahun	Harga Saham
2013	12500
2014	13575
2015	15600
2016	16200
2017	22750
2018	26975
2019	34000
2020	35300
2021	8250
2022	9400

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022

Harga saham PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2013-2022 pada tabel diatas juga mengalami fluktuasi yang menunjukan peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Harga saham tertinggi ditahun 2020 sejumlah Rp.35.300,- dan mengalami penurunan ditahun 2021 yaitu sejumlah Rp.8.250,-

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Fiona Mutiara Efendi, Ngatno, Jurnal Administrasi Bisnis Volume 7, Nomor 1, Maret

2018, pp. 1-9 P-ISSN: 2252-3294 E-ISSN: 2548-4923 Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel mediasi yaitu EPS.

Rosdian Widiawati Watung, Ventje Ilat, Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 518-529 PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015 Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan dan parsial.

Nikita Vireyto Sri, Sulasmiyati, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 51 No. 1 PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016) Hasil Penelitian menunjukan bahwa ROA, ROE, EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

Qahfi Romula Siregar, Salman Farisi, Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Vol 1, No. 1, September 2018, 81-89 Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham

Alifia Rizqi Nurul Aziza, Kosasih, Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan, dan Akuntansi Vol 9, No. 2 ISSN: 2580-8818 Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan EPS berpengaruh terhadap harga saham

Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan, Jurnal EMBA Vol.5 No.1 Maret 2017, Hal. 105 – 114 PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM),

DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh. NPM dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Dwi Retno Anjasari, Mei Florencia Panggabean, Rusdi Hidayat N, Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, Volume 2 No 2 Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2016 - 2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE tidak memiliki pengaruh pada harga saham dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Hidayat, A., & Karolina, K. (2024). Prosiding Seminar Nasional Manajemen, 3(1), 461–467. Pengaruh Return on Assets dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Return on Assets dan Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  ( $22,306 > 4,74$ ) serta kontribusi sebesar 86,4% terhadap perubahan harga saham sedangkan sisanya 13,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Aisya, F., & Mudrikha, S. (2024). Prosiding Seminar Nasional Manajemen, 3(2), 1619–1627 Pengaruh Return on Assets dan Earning Per Share terhadap Harga Saham PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2016-2023 Hasil Penelitian ini menemukan bahwa Return on Assets mempunyai nilai signifikansi 0,188 ( $>0,05$ ) sehingga secara parsial atau secara individual  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Begitu juga Earning Per Share mempunyai nilai nilai signifikansi 0,282 ( $>0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima atau  $H_1$  diolak. Hal ini membuktikan bahwa EPS tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Kusjono, G., & Aryanti, F. (2021). Jurnal Disrupsi Bisnis, 4(6), 541–550. Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Central Asia Tbk Periode

2010-2019 Secara simultan Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,00.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono,2019:206). Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu terdiri dari nilai Mean, Median, Sum, Variance, Standar error of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal, skewness dan kurtosis. Statistik deskriptif menyajikan ukuranukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2021:196) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plots.

##### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas menurut Ghozali (2021:157) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (Variance Inflation factor). Nilai cut off yang umum digunakan dalam mendeteksi adanya multikolonieritas adalah tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021:178) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi ditentukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya) yang telah di studentized

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali & Ratmono, 2017). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini disebabkan karena kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Run Test. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi

c. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2012:96)

d. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan melihat nilai sig table pada model regresi, kita dapat memahami apakah model regresi pada uji t secara

parsial berpengaruh terhadap variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai sig  $< 0.005$  maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah  $H_0 = \beta_i = 0$ , artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan dari ROA dan EPS terhadap harga saham.  $H_0 = \beta_i = 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh signifikan dari ROA dan EPS terhadap harga saham.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Asep Alipudin dan Resi Oktaviani (2016) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa variabel Return On Asset berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar & Anava Salsa Nur Savitri (2020) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa variabel Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Sri Maylani Pratiwi, Miftahuddin & Wan Rizca Amelia (2020) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa variabel Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi & Nyoman Abundanti (2018) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa variabel Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang termasuk dalam model atau variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Keputusan secara simultan variabel berpengaruh signifikan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel anova. Jika nilai signifikansinya  $> 0.05$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak dan  $H_1$  tidak dapat diterima. Uji

statistik F digunakan untuk menguji dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

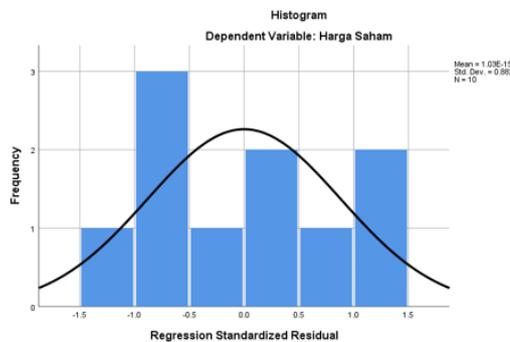
Tabel 4. 4 Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	2.52397357	3.17567714	2.9555183379	.23409672220
EPS	10	255.04073209	1158.78979566	765.6253118535	312.71813478191
Harga Saham	10	8.250	35.300	19.45500	9.804115
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel tersebut, bisa dilihat data yang dipakai mencakup sepuluh tahun dari Laporan Keuangan tahun 2013 hingga 2022. Hasil statistik deskriptif menunjukkan untuk Return On Asset, nilai minimumnya ialah 2.52397357 dan nilai maksimumnya ialah 3.17567714, dengan standar deviasi sebanyak 0.23409672220 dan rata-rata sebanyak 2.9555183379. Sedangkan untuk Earning Per Share, nilai minimumnya ialah 255.04073209 dan nilai maksimumnya ialah 1158.78979566, dengan standar deviasi sebanyak 312.71813478191 dan rata-rata sebesar 765.6253118535. Selanjutnya, untuk Harga Saham, nilai minimumnya ialah 8.250 dan nilai maksimumnya ialah 35.300, dengan standar deviasi sebanyak 9.804115 dan rata-rata sebesar 19.45500.

##### a. Uji Asumsi Klasik

###### 1) Uji Normalitas



Gambar 4.6 Hasil Uji Histogram Uji Normalitas

Dalam uji normalitas menggunakan histogram, grafik dikatakan memiliki distribusi normal apabila membentuk pola lonceng (bell-shaped), tidak condong ke kanan atau ke kiri. Histogram tersebut menunjukkan pola lonceng dan tidak memiliki kemiringan ke

arah kanan atau kiri, sehingga dapat ditarik kesimpulan distribusi datanya normal.

###### 2) Uji Multikolinearitas

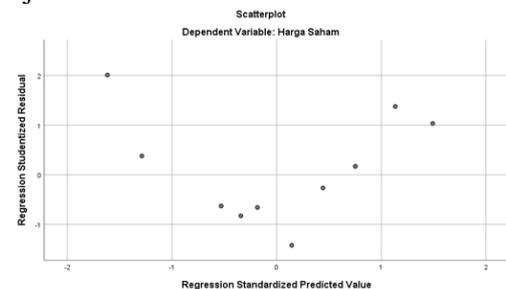
Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	21958.489	14570.616		1.507	.176		
	ROA	-8684.411	4993.813	-.207	-1.739	.126	.969	1.032
	EPS	30.254	3.738	.965	8.093	.000	.969	1.032

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel tersebut, didapat nilai Tolerance sebesar 0,969 > 0,10 dan VIF 1,032 < 10. Dengan demikian, bisa dibuat kesimpulan variabel bebas dipenelitian tidak adanya masalah multikolinieritas

###### 3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Perolehan grafik Scatterplot terlihat tidak menyerupai suatu pola tertentu, dengan begitu bisa dikatakan model regresi yang dipakai tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi

###### 4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi

Runs Test	
	EPS
Test Value <sup>a</sup>	784.18238322
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	3
Z	-1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094
a. Median	

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diperoleh nilai Asymp.sig (2- tailed) sebesar 0,094 yang artinya lebih besar > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan

**b. Analisis Regresi Linear**

**Tabel 4. 7 Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.958	14.571		1.507	.176
	ROA	-8.684	4.994	-.207	-1.739	.126
	EPS	.030	.004	.965	8.093	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 21.958 - 8.684X_1 + 0.030X_2$$

Persamaan regresi di atas mempunyai arti sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 21.958 menandakan bila nilai variabel ROA dan EPS ialah 0, kemudian harga saham memiliki nilai sebesar Rp. 21.958. Dengan nilai konstanta positif ini, bisa disimpulkan ROA dan EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, artinya peningkatan nilai ROA dan EPS cenderung meningkatkan nilai harga saham.
- b. Nilai koefisien regresi bagi variabel ROA ialah -8.684, yang menunjukkan hubungan negatif dengan harga saham. Artinya, setiap penurunan ROA sebesar 1% hendak menurunkan harga saham sebesar -8.684. Dengan nilai koefisien negatif ini, ROA memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, artinya semakin rendah ROA, kemungkinan harga saham juga akan lebih rendah.
- c. Nilai koefisien regresi bagi variabel EPS ialah 0.030, yang menunjukkan hubungan positif dengan harga saham. Ini artinya setiap penurunan EPS sebesar 1% hendak meningkatkan harga saham sebesar 0.030. Dengan nilai koefisien positif ini, EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, yang berarti semakin tinggi EPS, kemungkinan harga saham juga akan lebih tinggi.

**c. Uji Hipotesis**

**Tabel 4. 8 Uji Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.958	14.571		1.507	.176
	ROA	-8.684	4.994	-.207	-1.739	.126
	EPS	.030	.004	.965	8.093	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil tabel perhitungan di atas menunjukkan:

- 1) Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham

Hasil uji t ROA terhadap harga saham diatas memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.739, sedangkan  $t_{tabel}$  tingkat signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) =  $n - k = 10 - 3 = 7$  ialah 2,365. Melalui perbandingan  $t_{hitung} - 1.739 < t_{tabel} 2,365$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan nilai signifikan sebesar  $0,126 > 0,05$  bisa diambil simpulan secara parsial terdapat pengaruh negatif namun tidak signifikan antara Return On Asset terhadap Harga Saham.

- 2) Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Hasil uji t EPS terhadap Harga Saham diatas memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.093 dan  $t_{tabel}$  tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) =  $n - k = 10 - 3 = 7$  ialah sebesar 2,365. Melalui perbandingan  $t_{hitung} 8.093 > t_{tabel} 2,365$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga diambil kesimpulan secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga Saham

**Tabel 4. 9 Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	781671746.403	2	390835873.201	32.798	.000 <sup>b</sup>
	Residual	83414253.597	7	11916321.942		
	Total	865086000.000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Perolehan tersebut, memperlihatkan signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  (5%). Diperoleh dari perolehan perbandingan Fhitung dan Ftabel memperlihatkan Fhitung sebesar 32,798. Guna menemukan Ftabel dengan total sampel ( $n$ ) = 10, total variabel ( $k$ ) = 3, taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ;  $df1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df2 = n-k = 10-3 = 7$ . Sehingga didapat Ftabel sebesar 19,4, signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ) dan nilai Fhitung < Ftabel ( $32,798 > 19,4$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka bisa ditarik kesimpulan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya Return On Asset dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 <sup>a</sup>	.904	.876	3452.003

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA  
b. Dependent Variable: Harga Saham

Perolehan nilai R square ialah 0,904. Kondisi ini menandakan pengaruh nilai ROA dan EPS ialah 90,4% dan sisanya 9,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### 5. KESIMPULAN

Penelitian ini dijalankan guna memahami Pengaruh Profitabilitas dan Pendapatan Saham terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk Periode Tahun 2013-2022.

- Berikut ialah simpulan yang bisa dipaparkan berdasarkan perolehan dari analisis data penelitian:
- Secara parsial Return On Asset berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk Periode Tahun 2013-2022.
- Secara parsial Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk Periode Tahun 2013- 2022.
- Secara simultan Return On Asset dan Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT

Bank Central Asia Tbk Periode Tahun 2013-2022

#### DAFTAR PUSTAKA

- Audrey, C. (2023). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting*, 2(1), 12-24.
- Auliani, V. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020/Vanka Auliani/35189011/Pembimbing: Sugi Suhartono.
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham:(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4113-4124.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022, April). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk)* (Vol. 1, Pp. 472-482).
- Dewi, P. Y. F., Wiksuana, I. G. B., & Artini, L. G. S. (2016). Peran Kinerja Bank Dalam Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(09).
- Elisabeth, C. R., & Novanti, I. K. (2023). Analisis Layanan Pick Up Service O-Ranger Dalam Peningkatan Pendapatan Surat Dan Paket Logistik Pada Kantor Pos Pemeriksa Purworejo. *Jurnal Akuntansi*, 17(01), 30-41.
- Fachrurazi, H., Dhiana Ekowati, S. E., Yoeliastuti, S. P., Sri Rusiyati, S. E., Haryati La Kamisi, S. P., Nurkadarwati, S., ... & Rahmat

- Hidayat, S. E. (2022). Pengantar Manajemen. Cendikia Mulia Mandiri.
- [8] Farlina, R. D. (2022). Analisis Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Mava Muslim Couture Bandung Periode 2018-2020 (Doctoral Dissertation, Fisip Unpas).
- [9] Gatot Kusjono., Fitri Aryanti. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Central Asia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 541-550.
- [10] Kasmir, K. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media Group.
- [11] Kurniasih, S. M. (2023). Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pada Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
- [12] Lestari, A. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit Dan Ukuran Kap (Kantor Akuntan Publik) Terhadap Independensi Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Timur (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- [13] Listiani, L. (2023). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Online Customer Review, Dan Online Customer Rating Terhadap Tingkat Kepercayaan Konsumen (Studi Pada Pengguna Allofresh Di Jakarta) (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- [14] Muhamad Badru Zaman, Achmad Ludvy, Yusni Nuryani . (2023). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Central Asia Tbk. Periode Tahun 2011–2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Vol 3 (1): 197-212)*
- [15] Munggaran, A., & Sarah, I. S. (2017). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Kasus Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 1-12.
- [16] Pali, E. Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pt. Bank Central Asia, Tbk.
- [17] Pegasus, C. S., & Wage, S. (2024). Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Periode 2019–Kuartal Kedua Tahun 2023 (Doctoral Dissertation, Prodi Manajemen).
- [18] Putri, I. M. (2023). Pengaruh Return On Assets, Firm Size Dan Growth Opportunity Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021) (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- [19] Putri, R. A. (2023). Pengaruh Kredit Bermasalah, Likuiditas Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022) (Doctoral Dissertation, Stie Bank Bpd Jateng).
- [20] Resa, R. (2022). Pengaruh Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Pada Pt Unilever Indonesia Tbk.) (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- [21] Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- [22] Sartika, A. S. J., & Anjani, N. (2022). Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets Pada Pt. Indo Acidatama, Tbk. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 1(2), 1-11.
- [23] Simarmata, R. P. (2021). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- [24] Unsha, N. (2023). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Profit Growth (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).